

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perpustakaan adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat diartikan pula sebagai tempat kumpulan buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar (Darmono, 2001). Pembagian jenis perpustakaan tergantung pada pendekatan yang dipilih. Di Indonesia berdasarkan ketentuan perundang-undangan terdapat 5 jenis perpustakaan, yaitu: (a). Perpustakaan Nasional; (b). Perpustakaan Umum; (c). Perpustakaan Khusus; (d). Perpustakaan Sekolah; (e). Perpustakaan Perguruan Tinggi (Sulistyo-Basuki, 2010). Berdasarkan jenis perpustakaan diatas yang dijadikan objek penelitian yaitu perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah, adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah dan dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu menunjang kurikulum sekolah bersangkutan (Efrizal, 2007). Peranan perpustakaan sekolah menurut Ibnu Ahmad tidak hanya penting bagi guru, siswa, dan para petugas pendidikan lainnya sebab perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai sumber bahan perbandingan dengan apa yang sudah diketahui dan untuk mengetahui suatu cabang ilmu pengetahuan serta pengertian yang benar (Hadi, 2020). Dalam dunia pendidikan, buku merupakan sebagai sarana pendidikan. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan bagian penting dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

Pentingnya perpustakaan sekolah terdapat dalam UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar (Pawit M & Yaya suhendar, 2005). Salah satu sumber belajar yang amat sangat penting di sekolah yaitu perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 November 2021 di MTsN 2 Kota Padang, madrasah ini merupakan salah satu MTsN terbaik di Kota Padang. Dengan dasar tersebut penulis beranggapan bahwa madrasah terbaik pasti di dukung oleh perpustakaan yang baik. Namun ketika penulis melakukan observasi penulis menemukan masih ada pemustaka yang belum mengetahui dan memahami prosedur pemanfaatan perpustakaan tersebut.

Di samping observasi, penulis melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan yang bernama Suherlis. Beliau mengatakan bahwa ada diantara siswa siswi MTsN 2 Kota Padang yang belum tahu prosedur dan informasi yang ada di perpustakaan karena itu diperlukan buku panduan agar bisa memandu pemustaka untuk mencari informasi di perpustakaan tersebut (16 November 2021). Di samping itu Pustakawan ibu Suherlis mengatakan bahwa selama ini pihak perpustakaan hanya memberikan informasi secara lisan, tidak secara tertulis. Selanjutnya wawancara dengan seorang siswa yang bernama Fadhil Alfayadi, mengatakan bahwa selama menjadi pemustaka, kurang mengetahui informasi mengenai prosedur yang ada di perpustakaan hanya saja mengetahui ke perpustakaan sebagai tempat meminjam buku. (16 November 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemustaka ke perpustakaan hanya untuk meminjam buku tanpa mengetahui prosedur peminjaman, dan prosedur lain yang seharusnya ada di perpustakaan. Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk membuat buku panduan perpustakaan khususnya di MTsN 2 Kota Padang. Buku panduan tersebut diharapkan dapat memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi penting mengenai perpustakaan yang dikunjungi karena buku panduan memuat informasi penting dan lengkap mengenai perpustakaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian dalam tugas akhir dengan judul: “Rancangan Buku Panduan Perpustakaan MTsN 2 Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di rumuskan suatu rumusan masalah yaitu **“Bagaimana Rancangan Buku Panduan Perpustakaan MTsN 2 Kota Padang?”**.

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan produk yaitu Buku Panduan Perpustakaan MTsN 2 Kota Padang yang valid, efektif, dan praktis.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan pustakawan dan pemustaka adalah berbentuk buku panduan perpustakaan MTsN 2 Kota Padang. Buku panduan ini dibuat menggunakan *Microsoft Word* dengan kertas HVS ukuran A5 dengan gaya tulisan *Time New Roman* ukuran font 12. Di dalamnya memuat informasi yang ada di perpustakaan yaitu informasi tentang Gambaran Umum Perpustakaan (Sejarah Perpustakaan, Visi dan Misi Perpustakaan, Tujuan dan Fungsi Perpustakaan, Struktur Organisasi, Program Kerja, dan Uraian Tugas Pustakawan). Informasi Perpustakaan (Gedung dan Ruangan Perpustakaan, Fasilitas Perpustakaan, dan Koleksi). Layanan Perpustakaan (Sistem Layanan, Jadwal Layanan, Keanggotaan Perpustakaan, Proses Peminjaman Buku, Proses Pengembalian Buku dan Tata Tertib Perpustakaan dan Sanksi)

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini perlu dilakukan, karena dengan adanya buku panduan perpustakaan MTsN 2 Kota Padang dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi yang diinginkannya.

F. Definisi Istilah

Untuk mengarahkan dan memahami judul penelitian ini, perlu dijelaskan istilah kata dengan judul penelitian yaitu:

1. Buku Panduan: Menurut suwarno (2018) buku panduan atau pedoman merupakan jenis buku yang termasuk sebagai buku rujukan yang berisi informasi cara melakukan suatu kegiatan. Juga, petunjuk praktis mengenai suatu jenis pekerjaan serta cara kerja suatu alat atau peranti tertentu.

2. Perpustakaan Sekolah: Menurut Ibrahim Bafadal (2015) perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan guru dan murid agar tercapai tujuan sekolah pada umumnya.
3. MTsN 2 Kota Padang: Merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berada di bawah naungan kementerian Agama. Berada di Jl. Durian Tarung, Ps. Ambacang, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.



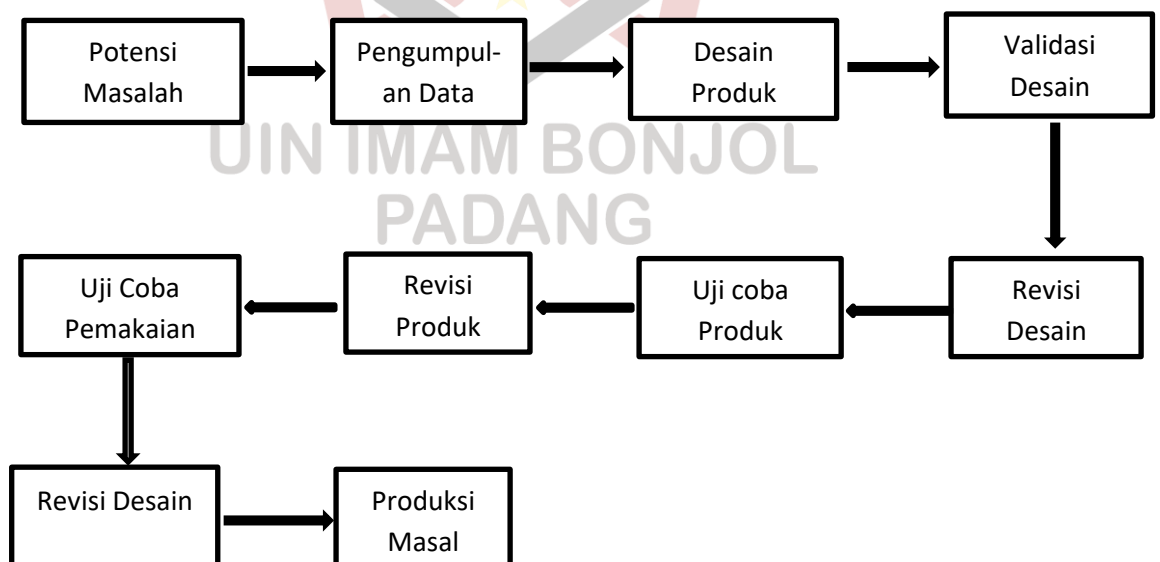
G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan merancang sebuah produk yaitu rancangan buku panduan di perpustakaan MTsN 2 Kota Padang. Buku panduan bertujuan agar memudahkan pemustaka untuk menemukan sebuah informasi tentang perpustakaan.

2. Prosedur Penelitian

Berikut prosedur penelitian menurut (Sugiyono, 2016).



Bagan 1.1 Prosedur penelitian menurut Sugiyono (2016)

a. Potensi dan masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah (Sugiyono, 2016). Buku panduan MTsN 2 Kota Padang menjadi sebuah potensi dilakukan penelitian dan pengembangan karena produk ini dapat dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai pusat informasi perpustakaan yang dikunjungi.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data awal dilakukan melalui observasi ke MTsN 2 Kota Padang ditemukan masalah. Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data tentang informasi perpustakaan. Pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui wawancara dengan pustakawan dan siswa/i MTsN 2 Kota Padang.

c. Desain produk

Produk yang akan dibuat berupa buku panduan perpustakaan MTsN 2 Kota Padang. Dalam rancangan produk ini dilakukan validasi oleh validator.

d. Validasi desain

Dalam Hal ini validator menilai produk yang sudah dibuat apakah rancangan produk berupa buku panduan perpustakaan MTsN 2 Kota Padang sudah efektif atau belum.

e. Revisi desain

Revisi desain merupakan tahapan perbaikan produk yang sudah diberi saran dan masukan oleh validator.

f. Uji coba produk

Setelah produk selesai melalui revisi maka berikutnya produk diuji coba apakah produk sudah layak digunakan atau belum. Responden yang dibutuhkan dalam uji coba produk ini berkisar 10 orang mahasiswa DIII Ilmu Perpustakaan sehubungan mahasiswa tersebut memahami maksud dari buku panduan tersebut dan bisa memberi masukan apabila masih ada kekurangan pada produk.

g. Revisi produk

Selanjutnya dilakukan perbaikan pada produk untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan, setelah produk selesai dikembangkan kemudian masuk tahap selanjutnya.

h. Uji coba pemakai

Setelah produk yang sudah dilakukan perbaikan kemudian akan dilakukan uji coba lapangan. Uji coba pemakai terdiri dari 30 responden yang mencakup pustakawan, guru, dan siswa/i MTsN 2 Kota Padang. Guna uji coba adalah untuk melihat apakah produk yang dibuat sudah sesuai atau belum dengan kebutuhan perpustakaan tersebut.

i. Revisi produk

Kemudian produk direvisi kembali untuk menyempurnakan produk. Revisi dilakukan apabila terdapat kekurangan saat uji coba pemakai masih ditemui kekurangan dari produk yang dikembangkan.

j. Produksi massal

Tahap terakhir dari penelitian ini yang dikembangkan oleh sugiyono (2016) adalah produksi massal. Dengan itu produk yang dibuat akan diproduksi dan dikembangkan.

3. Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pustakawan dan pemustaka di MTsN 2 Kota Padang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Siyoto, 2015).

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam pengumpulan data dilakukan observasi langsung ke lapangan dan mengamati keadaan perpustakaan MTsN 2 Kota Padang. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Mamik, 2014)

b. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai (Mamik, 2014). Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mewawancarai pustakawan MTsN 2 Kota Padang.

c. Angket

Teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban. Setelah itu, melakukan validasi daftar angket yang telah dibuat oleh penulis pada validator.

5. Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Terdapat tiga langkah-langkah analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yg mana biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif, grafik,

jaringan dan bagan. Terakhir penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. (MB & Huberman, 1992).

